

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* YANG
DIMODERASI *AUDIT MODE CHANGE*, *AUDITOR SIZE*,
FIRM SIZE, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT
EFFORT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2016**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: VINASIA

NPM : 125140007

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA ..VINASIA

NPM ..125140007

PROGRAM/ JURUSAN ..s 1/ AKUNTANSI

KONSENTRASI ..PEMERIKSAAN AKUNTAN

JUDUL SKRIPSI ..PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE
YANG DMODERASI AUDIT MODE
CHANGE, AUDITOR SIZE , FIRM SIZE, DAN
LEVERAGE TERHADAP AUDIT
EFFORT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2010-2016

Jakarta, 29 Desember 2017

Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA)

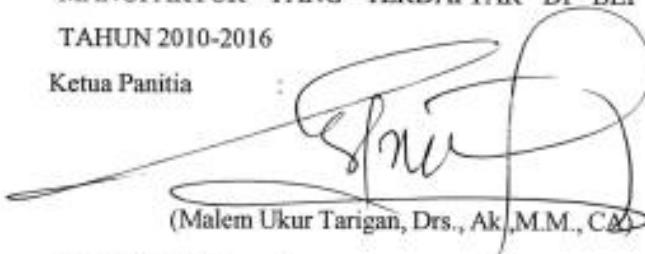
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VINASIA
NPM : 125140007
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE YANG
DIMODERASI AUDIT MODE CHANGE, AUDITOR
SIZE, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP
AUDIT EFFORT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2010-2016

Tanggal: 9 Januari 2018

Ketua Panitia :



(Malem Ulkur Tarigan, Drs., Ak., M.M., CA)

Tanggal: 9 Januari 2018

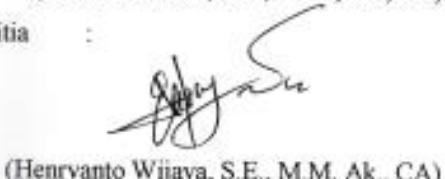
Anggota Panitia :



(Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA)

Tanggal: 9 Januari 2018

Anggota Panitia :



(Henryanto Wijaya, S.E., M.M, Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE YANG DIMODERASI
AUDIT MODE CHANGE, AUDITOR SIZE, FIRM SIZE, DAN
LEVERAGE TERHADAP AUDIT EFFORT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2016**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *corporate governance* yang dimoderasi oleh *audit mode change*, *auditor size*, *firm size*, dan *leverage* terhadap *audit effort*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016, dengan total 636 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang kemudian diolah menggunakan analisis regresi moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, *firm size* dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit effort*. Namun, *corporate governance*, *corporate governance* yang dimoderasi oleh *audit mode change*, dan *auditor size* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit effort*.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Perubahan Metode Audit, Ukuran Auditor, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage

The research aims to analyze about the predictive effect of corporate governance which moderated by audit mode change, auditor size, firm size, and leverage on audit effort both partially and simultaneously. The population of this research refer to companies in the manufacturing industries that are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2010-2016, a total of 636 sample of manufacturing companies. This data using secondary data analysis method using moderated regression analysis (MRA). Based on the result of this research, firm size and leverage were all significant to determine audit effort. While, corporate governance, corporate governance when interacted with audit mode change, and auditor size don't have a significant effect on audit effort.

Keywords: Corporate Governance, Audit Mode Change, Auditor Size, Firm Size, Leverage

MOTTO

“Every morning we are born again.

What we do today is what matters most.”

Buddha

“You can’t stop the waves,

But you can learn to surf”

Jon Kabat-Zin

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu dari syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penyusunan penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan, dukungan, bimbingan serta kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan sedikit ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, pengetahuan dan pengarahan dengan sabar yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M. Si., Ak., CA., selaku Sekretaris II program studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Michelle Kristian, S.E., M.M., Ak., selaku Penasehat Akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Nuryasman, M.N., Drs., M.M., selaku mentor yang mengajarkan pengoperasian *software* E-Views.
7. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berharga selama masa perkuliahan penulis dan tidak lupa juga kepada seluruh staf karyawan yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

8. Keluarga tercinta, Papa (Buyung Tjiputra), Mama (Venny Sufari), Adik (Irene), dan seluruh anggota keluarga lainnya yang telah memberikan banyak semangat, doa, motivasi, dukungan baik dukungan moral maupun material selama perkuliahan dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Ibu Herlina Budiono, S.E., M.M, selaku Kepala Laboratorium Aplikasi Komputer, Ko Ameng, Ko Axiau, Pak Putu, serta seluruh keluarga besar Pengajar Laboratorium Aplikasi Komputer yang telah memberikan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, terutama Cecilia Magdalena, Karina, Rosalie, Valerie, Vivi Vianty, Yulanda, Christine Lesmana, Sarah, Frannie, Khema, Janet, Herlin, Jeremy Widjaja, Kevin Leonal, Devin Jimie, Jonathan Chandra, Deviani Wijaya, Imam, Yulita, Alfian Franning, Stephanie dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan segala pengetahuan dan semangat kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat saya khususnya Sanny Kirana, Clairine Irawan, Agnes Faustine, Owen Kalyanda, Albert Ariyanto Sani, Ferryanto Setiawan, Christopher Adisurya, Sherly Setiani Irawan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Surya Ardi yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa, dan selalu menemani penulis saat menyusun skripsi.
13. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Seperti tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka bersedia dalam menerima kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan baru dan bermanfaat bagi pihak pembaca.

Jakarta, 29 Desember 2017

Penulis,

Vinasia

DAFTAR ISI

3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori <i>Signalling</i>	7
2. <i>Audit Effort</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Variabel Dependen	9
2. Variabel Independen	10
3. <i>Audit Mode Change</i>	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	17
1. <i>Corporate governance</i> , dan <i>audit effort</i>	17
2. <i>Corporate governance</i> , <i>audit mode change</i> dan <i>audit effort</i>	18

3. <i>Auditor size, dan audit effort</i>	18
4. <i>Firm size dan audit effort</i>	19
5. <i>Leverage dan audit effort</i>	19
D. Penelitian yang Relevan	
20	
E. Kerangka Pemikiran	25
1. <i>Corporate governance, dan audit effort</i>	25
2. <i>Corporate governance, audit mode change dan audit effort</i>	26
3. <i>Auditor size, dan audit effort</i>	
27	
4. <i>Firm size dan audit effort</i>	27
5. <i>Leverage dan audit effort</i>	28
F. Hipotesis Penelitian	
29	
BAB III METODE PENELITIAN	
30	
A. Desain Penelitian	
30	
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
D. Analisis Data	
33	
E. Asumsi Analisis Data	37
1. Uji Multikolinieritas	
37	
2. Uji Autokorelasi	
37	

3. Uji Heteroskedastisitas	37
4. Uji Normalitas	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subyek Penelitian	39
B. Deskripsi Obyek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	
46	
D. Hasil Analisis Data	54
E. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	
68	
B. Keterbatasan dan Saran	
70	
DAFTAR BACAAN	
72	
LAMPIRAN	
75	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
132	
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu
	20
Tabel 3.1. Operasionalisasi dan Instrumen Variabel
	33
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel
	40
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistika Dekripsi Sebelum Transformasi
	42
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistika Deskriptif Setelah Transformasi
	43
Tabel 4.4. Hasil Uji Model dengan Uji Chow tanpa Moderasi
	47
Tabel 4.5. Hasil Uji Model dengan Uji Chow dengan Moderasi.
	47
Tabel 4.6. Hasil Uji Model dengan Uji Hausman tanpa Moderasi
	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Model dengan Uji Hausman dengan Moderasi
	49
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas
	50
Tabel 4.9. Kriteria untuk Pengambilan Keputusan dalam Uji Durbin-Watson	51
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi persamaan <i>Unmoderated</i> (tanpa moderasi)	51
Tabel 4.11. Hasil Uji Autokorelasi persamaan <i>Moderated</i> 52
Tabel 4.12. Hasil Uji Breusch-Pagan-Godfrey persamaan <i>unmoderated</i> (tanpa moderasi)
	53
Tabel 4.13. Hasil Uji Breusch-Pagan-Godfrey persamaan <i>moderated</i> (dengan moderasi)
	53
Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan <i>Unmoderated</i> 55

Tabel 4.15.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan <i>moderated</i>	56
Tabel 4.16.	Hasil Uji F Tanpa Moderasi	59
Tabel 4.17.	Hasil Uji F Dengan Moderasi	59
Tabel 4.18.	Hasil Uji Statistik t Tanpa Moderasi	60
Tabel 4.19.	Hasil Uji Statistik t Dengan Moderasi	61
Tabel 4.20.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2 <i>Adjusted</i>) Tanpa Moderasi	62
Tabel 4.21.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2 <i>Adjusted</i>) Dengan Moderasi	62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Bagan Hipotesis

29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Daftar Sampel	75
LAMPIRAN 2 Data <i>Audit Effort</i> Tahun 2010-2016 Sebelum Transformasi	79
LAMPIRAN 3 Data <i>Audit Effort</i> Tahun 2010-2016 Sesudah Transformasi	82
LAMPIRAN 4 Data <i>Corporate Governance</i> Tahun 2010-2016 Sebelum Transformasi	85
LAMPIRAN 5 Data <i>Corporate Governance</i> Tahun 2010-2016 Sesudah Transformasi	88
LAMPIRAN 6 Data <i>Audit Mode Change</i> Tahun 2010-2016	91
LAMPIRAN 7 Data <i>Corporate Governance</i> * <i>Audit Mode Change</i> Tahun 2010-2016 Sebelum Transformasi	94
LAMPIRAN 8 Data <i>Corporate Governance</i> * <i>Audit Mode Change</i> Tahun 2010-2016 Sesudah Transformasi	97
LAMPIRAN 9 Data <i>Auditor Size</i> Tahun 2010-2016	100
LAMPIRAN 10 Data <i>Firm Size</i> Tahun 2010-2016 Sebelum Transformasi	103
LAMPIRAN 11 Data <i>Firm Size</i> Tahun 2010-2016 Sesudah Transformasi	106
LAMPIRAN 12 Data <i>Leverage</i> Tahun 2010-2016 Sebelum Transformasi	109
LAMPIRAN 13 Data <i>Leverage</i> Tahun 2010-2016 Sesudah Transformasi	112
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Statistika Deskriptif.	115

LAMPIRAN 15	Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik
	117					
LAMPIRAN 16	Hasil Uji Asumsi Klasik
	122					

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berisi penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan (IAI, 2014). Tujuan pelaporan adalah untuk memberikan informasi kepada para pengguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2014). Laporan keuangan yang disajikan entitas sering kali menimbulkan pertanyaan bagi para pembacanya, apakah laporan yang diterbitkan tersebut telah disajikan secara wajar dan dapat dipercaya. Pihak pengguna laporan keuangan tentunya membutuhkan seorang pihak yang independen untuk menilai apakah laporan keuangan yang disajikan perusahaan sudah wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Proses penilaian apakah laporan keuangan yang disajikan telah wajar dan tidak mengandung salah saji material dikenal dengan proses audit yang dilakukan oleh pihak yang disebut auditor.

Audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh tujuan dan mengevaluasi bukti terkait dengan asersi tentang tindakan dan peristiwa ekonomis untuk memastikan tingkat korespondensi terkait dengan asersi dan kriteria yang telah ditetapkan, dan mengkomunikasikan hasilnya untuk pihak-pihak yang berkepentingan (Hayes, Dassen, Schilder & Wallage, 2011). Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik pada laporan keuangan, perusahaan *go public* diwajibkan untuk mengaudit laporan keuangannya. Dengan adanya proses audit, auditor dapat meningkatkan kegunaan dan nilai dari laporan keuangan perusahaan (Hayes *et al.*, 2011). Namun selain itu, auditor juga dapat meningkatkan kredibilitas dari informasi yang tidak diaudit yang disampaikan oleh manajemen (Hayes *et al.*, 2011).

Proses audit terdiri dari 4 fase yang dimulai dari fase penerimaan klien (*pre-planning*), *planning and design of an audit approach*, pengujian bukti, dan penyelesaian dari audit serta penerbitan laporan audit (Hayes *et al.*, 2011). Pada fase penerimaan klien, auditor harus menentukan apakah auditor dapat melakukan perikatan audit dengan klien. Selanjutnya untuk tahapan *planning*, auditor akan menentukan jumlah dan bukti-bukti audit yang harus diperoleh untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa di dalam laporan keuangan tidak terdapat salah saji yang material (Hayes *et al.*, 2011). Terkait dengan fase pengujian bukti, auditor melakukan pengujian terkait dengan *internal controls* terkait dengan kewajaran laporan keuangan. Dalam tahapan penyelesaian proses audit, auditor akan menentukan opini terkait laporan keuangan dan menerbitkan laporan audit.

Perusahaan yang menggunakan jasa audit, tentunya seringkali bertanya-tanya berapa lamakah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit yang dilakukan oleh tim audit. Waktu atau total hari yang diperlukan untuk melakukan proses audit mulai dari *planning*, *filedwork*, and *review* inilah yang dikenal dengan sebutan *audit effort* (Cao, Li & Zhang, 2015). Semakin lamanya *audit effort* maka berarti proses audit yang harus dikerjakan akan semakin banyak yang tentunya akan berdampak pada kenaikan dari tarif audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan pengguna jasa auditor. Semakin tingginya derajat *corporate governance* dalam sebuah perusahaan, maka akan meningkatkan derajat keyakinan dari laporan keuangan, dimana akan berhubungan langsung dengan *audit effort* (Cao *et al.*, 2015). *Audit effort* yang tepat tidak hanya penting bagi auditor dalam menyelesaikan kontrak, tetapi juga dapat mengalokasikan *infrastructure* dalam mengidentifikasi salah saji material terkait dengan pelaporan yang dilaporkan oleh klien (Cao *et al.*, 2015).

Lamanya *audit effort* dapat ditentukan dari basis audit yang digunakan. Dalam mengaudit, auditor tentunya bersandar kepada suatu basis baik berupa *internal control based audit* maupun *risk based audit*. Apabila auditor menggunakan *internal control based* maka ia hanya melihat pengendalian internal suatu perusahaan saja, apabila

pengendalian internalnya bagus maka auditor akan mengambil *sample* dalam jumlah kecil karena dianggap telah mewakili keseluruhan populasi. Padahal, ada faktor lain yang harus dipertimbangkan auditor dalam mengaudit seperti apakah tata kelola perusahaan sudah baik, namun dengan penggunaan *internal control based* auditor malah mengabaikan faktor penting ini. Oleh karena itu, *internal control based* dinilai kurang efektif sebagai basis suatu audit karena *internal control based* tidak dapat mengurangi risiko audit. Auditor tentunya akan mengurangi *audit risk* sampai tingkat tertentu yang bisa diterimanya, karena risiko audit yang tinggi akan menyebabkan reputasi auditor dan KAP tempat auditor tersebut bekerja menjadi tidak baik. Selain itu, *audit effort* apabila dilakukan dengan basis yang tidak tepat akan mempengaruhi proses pengidentifikasi *material misstatement* dalam laporan keuangan yang diterbitkan klien. Dari hal ini, maka diperlukanlah basis lain untuk meningkatkan kewaspadaan auditor terkait dengan mengaudit area-area perusahaan yang bermasalah yaitu *risk based audit*. Penggunaan basis audit yang salah tentunya dapat meningkatkan *audit effort*. *Audit effort* yang semakin lama dapat meningkatkan *audit fee* secara keseluruhan. Perusahaan tentunya akan berusaha menghemat biaya termasuk *audit fee* yang harus ia keluarkan demi memaksimalkan laba.

Audit effort dipengaruhi oleh *corporate governance*, *audit mode change (after and before risk-based audit)*, *size of auditor (big ten/non big ten)*, serta beberapa variabel *control* lain seperti *tenure*, *switch of auditor*, *size*, *debt*, *loss*, *growth*, *cross-listed*, *receivable-inventory*, *liquidity*, *liabilities related party loans*, *audit opinion*, *regulator penalty*, *audit fee*, *market index*, *law index*, *year*, dan *industry* (Cao *et al.*, 2015). Adapun terkait dengan penelitian lain, *audit effort* dalam *business risk* dipengaruhi secara signifikan oleh *client size (assets)*, *complexity (client's percentage foreign to total assets)*, *client's assessed operational complexity*, and *number of separate audit report issued*), dan *risk (leverage, company's shares or debt securities are publicly held, and inherent risk)* (O'Keefe, Simunic & Stein, 1994). Penelitian lain menyatakan bahwa *audit delay (audit effort)* dipengaruhi secara signifikan oleh *corporate*

governance (number of audit committee members) (Bemby S, Abukosim, Muktharuddin & Mursidi, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, *audit effort* yang efektif sangat diperlukan dalam sebuah proses audit. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah “*PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE YANG DIMODERASI AUDIT MODE CHANGE, AUDITOR SIZE , FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT EFFORT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2016.*”

2. Identifikasi Masalah

Kebutuhan akan adanya pihak ketiga untuk mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan semakin meningkat. Selain untuk memberikan keyakinan dan pertanggung jawaban bagi para *stakeholders* perusahaan, perusahaan juga sering membutuhkan jasa audit sebagai syarat agar perusahaan dapat memperoleh pinjaman dari bank. Kebutuhan jasa audit yang semakin meningkat ini tentunya mengharuskan adanya keefektifan dalam *audit effort*. *Internal control based audit* dinilai tidak mampu mengurangi risiko audit yang dihadapi oleh auditor karena *internal control based audit* tidak mempertimbangkan tata kelola perusahaan. *Internal control based audit* hanya menilai kecukupan *internal control* perusahaan saja, sehingga apabila *internal control* perusahaan dinilai masih lemah, auditor akan mengambil sampel audit dalam jumlah yang banyak sehingga akan meningkatkan *audit effort* yang dibutuhkan. Selain itu, lamanya proses audit (*audit effort*) akan menyebabkan peningkatan *audit fee* secara keseluruhan. Serta, *audit effort* yang dilakukan dengan kurang tepat dapat meningkatkan kemungkinan tidak terdeteksinya *material misstatement* dalam laporan keuangan klien.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka akan dilakukan pembatasan. Adapun pembatasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen meliputi: *corporate governance*, *auditor size*, *firm size* dan *leverage*.
- b. Variabel moderasi yang digunakan yaitu *audit mode change* untuk memoderasi variabel independen (*corporate governance*).
- c. Periode penelitian mencakup data tahun 2010-2016.
- d. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *audit effort*?
- b. Apakah *corporate governance* yang dimoderasi oleh *audit mode change* memiliki pengaruh terhadap *audit effort*?
- c. Apakah *auditor size* memiliki pengaruh terhadap *audit effort*?
- d. Apakah terdapat pengaruh antara *firm size* terhadap *audit effort*?
- e. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *audit effort*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara:

- a. Pengaruh *corporate governance* terhadap *audit effort*.
- b. Pengaruh *corporate governance* terhadap *audit effort* yang dimoderasi oleh *audit mode change*.

- c. Pengaruh *auditor size* terhadap *audit effort*.
- d. Pengaruh *firm size* terhadap *audit effort*.
- e. Pengaruh *leverage* terhadap *audit effort*.

2. Manfaat

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu:

a. Manfaat teoritis:

- 1) Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pemeriksaan akuntan terkait dengan *audit effort*.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis serta kepentingan akademis lainnya khususnya bagi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

b. Manfaat praktis (bagi manajerial)

Penulis berharap agar penelitian ini dapat digunakan secara praktis bagi perusahaan yang ingin melakukan perikatan dengan auditor untuk menentukan *audit effort*.

DAFTAR BACAAN

- Agoes, S. & Ardana, I C. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajija S. R., Sari D. W., Setianto R. H., & Primanti M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Appah, E. & Emeh, Y. (2013). Corporate governance structure and timeliness of financial reports of quoted firms in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 5(32), 34-45.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach, Fifteenth Edition*. England: Pearson Education Limited
- Bemby S., Abukosim, Mukharuddin, & Mursidi, I. (2013). Good corporate governance (GCG) mechanism and audit delay: an empirical study on companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period of 2009-2011. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(11), 1454-1468.
- Cao, L., Li, W., & Zhang, L. (2015). Audit mode change, corporate governance and audit effort. *China Journal of Accounting Research*, 8 (2015), 315-335.
- Dewantari, N. P. S. & Badera, I D. N. (2015). Good corporate governance, ukuran perusahaan dan financial leverage sebagai predictor perataan laba. *E Jurnal Akuntansi Udayana*, 10(2), 538-553.
- Dewi, K. M. & Pamudji, S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dan audit delay penyampaian laporan keuangan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(2), 1-13.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gramling, A. A., Rittenberg, L. E., & Johnstone, K. M. (2012). *Auditing*. Canada: South-Western Chengage Learning.
- Gray, I. & Manson, S. (2011). *The Audit Process: Principles, Practice, and Cases*. Hampshire: Cengage Learning EMEA.
- Hantono. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, total hutang, current ratio, terhadap kinerja keuangan dan harga saham sebagai variabel moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35-44.

Hariza, J. A., Wahyuni, N. I., & Maria W. S. (2012). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag (studi empiris pada emiten industry keuangan di BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 30-47.

Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2011). *Principles of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing, Second Edition*. United Kingdom: Pearson Education Limited.

Hilmi, U. & Ali S. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ periode 2004-2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-26.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ismi, N., Cipta, W. & Yulianthini, N. N. (2016). Analisis pengaruh debt to equity ratio dan firm size terhadap return on equity pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, 4

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Indonesia: KNKG.

Lianto, N. & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 97-106.

Nugrahani, N. R. & Sabeni, A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan fee audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-11.

O'Keefe, T.B., Simunic, D.A., & Stein, M.T. (1994). The production of audit services: evidence from a major public accounting firm. *Journal of Accounting Research*, 32 (2), 241-261.

Prameswari, A. S. & Yustrianthe R. H. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50-67.

Pratama, H. G. (2015). Pengaruh ukuran KAP, profitabilitas, komite audit, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 3(2), 1-26.

Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A skill building approach, sixth edition*. United Kingdom: Wiley.

Toding, M. & Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 318-333.

Wallace, W.A. (1980). The economic role of the audit in free and regulated markets: A review Research Accounting Regulation. *College of William and Mary W&M Publish*, 1, 7-34.

Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews Edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Wijayati, S., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*, 1-15.

REFERENSI LAIN:

www.idx.co.id

www.sahamok.com